

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Fajar Hendra Utomo (2009), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu untuk mempersiapkan, memilih dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan tanda-tanda pasar kerja.

SMK negeri 10 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bergerak dibidang kejuruan berupaya untuk pendekatan antara pendidikan dengan dunia kerja, sehingga SMK negeri 10 Medan harus dapat menciptakan tenaga-tenaga yang siap pakai terutama di dunia kerja. Sesuai dengan obeservasi yang dilakukan peneliti, SMK negeri 10 Medan memiliki 4 program keahlian yaitu Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan, dan Multimedia. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah khusus untuk program Tata Kecantikan disesuaikan dengan jurusan peneliti, dan untuk mata pelajaran yang diambil adalah Dasar Kecantikan Rambut.

Mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut Merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan Tata Kecantikan pada kelas X, dimana mata pelajaran

tersebut salah satunya membahas tentang perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*).

Pada saat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) salah satu proses yang dilakukan pada tahapan perawatan adalah pengurutan kulit kepala atau massage kulit kepala. Menurut Nurlaili (2013), Rangkaian massage pada kepala berguna untuk membantu penyerapan kosmetik pada kulit kepala, memperlancar peredaran darah, menenangkan urat syaraf, meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah dan memelihara pertumbuhan rambut. Baik atau buruknya massage pada kepala akan berdampak kepada hasil akhir rangkaian kegiatan perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*). Massage pada kepala merupakan kegiatan inti dalam melaksanakan perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*). Pada tahap ini siswa harus terampil dalam melakukan massage kepala.

Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK Negeri 10 Medan Menghasilkan Tamatan yang terampil dan layak kerja, maka peserta didik haruslah menguasai rangkaian seluruh kegiatan kejuruan yang dilakukan, mereka harus terampil dalam melakukan kegiatan praktek sesuai dengan jurusan yang diambil. Dalam perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) diharapkan siswa memahani dan menguasai keterampilan dalam melakukan massage. Gerakan massage/pengurutan yang tepat artinya sesuai standard dan mengikuti lima gerakan dasar yang sudah menjadi konsep dasar pada pengurutan kulit kepala dan rambut (*Creambath*).

Dari hasil observasi dan wawancara pada guru mata pelajaran Dasar kecantikan Kulit di SMK Negeri 10 Medan oleh Ibu Eli, diketahui pada tahun

pelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang belum mencapai Standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 7,5 yaitu sebanyak 50% dan 50% lagi hanya mencapai kategori cukup. Pada saat siswa melakukan *massage* perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*), masih banyak dari siswa kurang memahami perbedaan lima dasar pengurutan/*massage* pada kepala dan kurang terampil dalam melakukan *massage* pada kepala. Hal ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru melanjutkan pendidikannya dari SMP menuju SMK. Selain itu Pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut dilakukan dengan metode ceramah dan berpusat pada guru. Metode seperti ini sering disebut sebagai metode konvensional. Metode ini kurang efektif mengingat perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) adalah mata pelajaran praktek.

Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat memberikan system metode yang baik. Tujuan mempergunakan suatu metode yang paling tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari kegunaan metode itu sendiri. Efektivitas tersebut dapat diketahui dari kesenangan pendidik yang memakainya disatu pihak, serta timbulnya minat dan perhatian dari anak didik dilain pihak, dalam proses kependidikan dan pengajaran kedua belah pihak timbul rasa senang mengerjakan suatu pekerjaan karena apa yang dikerjakan itu bermanfaat bagi mereka (Muzayyin Arifin,2005).

Dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa yang baru melanjutkan pendidikannya dari SMP menuju SMK, maka pada situasi seperti ini siswa sangat memiliki antusias ingin tampil lebih baik dalam melakukan *massage* kepala saat perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) yang memerlukan latihan yang

banyak agar siswa memahami dan terampil dalam melakukan massage/pengurutan kepala. Metode Drill (Latihan) salah satu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan, ketepatan, keterampilan, kecakapan dan kecepatan pelaksanaan pemahaman. Latihan tidak terlepas dari pembelajaran Perawatan Kulit Kepala dan rambut (*Creambath*) karena latihan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa dalam melakukan massage/pengurutan kepala, mengingat materi pembelajaran Perawatan Kulit Kepala dan rambut (*Creambath*) adalah mata pelajaran praktek.

Berdasarkan uraian masalah diatas dan mengetahui pentingnya metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan massage/pengurutan kepala pada Perawatan Kulit Kepala dan rambut (*Creambath*), maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan (Drill) Terhadap Kemampuan Melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (*Creambath*) Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah masih banyak siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan yang belum tuntas dalam memenuhi KKM yaitu 75 pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*)?

2. Apakah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan kurang terampil dan belum menguasai perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) ?
3. Apakah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan kurang terampil dan kurang memahami perbedaan lima dasar gerakan gerakan massage yang dilakukan pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*)?
4. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan menggunakan Metode konvensional?
5. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan menggunakan Metode Drill.Latihan?
6. Apakah dengan metode Drill (latihan) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*)?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan alat penunjang lainnya maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan melakukan massage/pengurutan kepala pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018.

2. Metode konvensional dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018.
3. Metode Latihan (*Drill*) dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan metode konvensional?
2. Bagaimana Kemampuan Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan metode Drill/Latihan?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) yang diajarkan dengan metode pembelajaran Latihan (Drill) lebih baik dibandingkan dengan

kemampuan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Siswa kelas X Program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) dengan metode Drill/Latihan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2017/2018 dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*) yang diajarkan dengan metode pembelajaran Latihan (Drill) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan, keterampilan dan ketangkasan dalam melakukan massage/pengurutan kepala pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*).

2. Bagi guru, dapat menambah wawasan mengenai metode pembelajaran terutama metode pembelajaran Latihan (Drill).
3. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Medan dan untuk memperoleh pemahaman sebagai bekal mengajar (calon guru) dan di masyarakat.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan mengenai massage/pengurutan keala pada perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*).
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY